

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia fashion sudah mulai diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia dan sudah mulai melirik karya-karya para desainer lokal. Permintaan masyarakat Indonesia saat ini terkesan *trend minded* yang menuju ke arah yang lebih selektif dalam memilih pakaian. Hal tersebut membuat para desainer harus lebih berinovasi dengan konsep dan gaya-gaya baru yang sedang tren saat ini, sehingga para desainer otomatis harus melihat pasar ketika akan memproduksi suatu rancangan, apakah konsep dan model dari rancangan tersebut akan diminati oleh pasar atau tidak.

Judul koleksi *Yuan Jia* ini diambil dari bahasa Mandarin yang artinya “*sweetheart/ lover*”. *Yuan Jia* menghadirkan nuansa yang berbeda dan *modern* dari *cheongsam* dalam sisi bentuk dan motif. Koleksi ini terinspirasi dari *Yuefenpai*, kalender Tiongkok yang mencapai kepopulerannya di tahun 1940an. *Yuefenpai* pada masa itu merupakan kalender sekaligus media iklan bagi para produsen dan merek-merek yang bermunculan akibat adanya industrialisasi di Tiongkok. *Yuefenpai* pada saat itu berbentuk lukisan dengan model utama adalah wanita Tiongkok bergaya *flirty*, dan, *feminin* memakai pakaian tradisional *cheongsam*.

Inspirasi *Yuefenpai* yang dibuat dalam koleksi ini dipadukan dengan siluet *modern* dari *cheongsam*. Dalam koleksi ini dipakai juga motif floral khas oriental, dengan memakai 2 unsur yang berbeda geometris dan organik, maka bila dipadukan masing-masing motif dapat muncul dan tidak saling meredupkan. Perancangan busana yang desainer buat mencakup empat koleksi *casual wear* dengan yang masing-masing busana memiliki *detail* yang terinspirasi dari *cheongsam* yang berwarna oriental namun lembut, dengan motif *stripe* yang terkesan modern dipadukan dengan aksentasi *floral* yang oriental.

*Yuan Jia* dengan target market wanita muda usia 18 sampai 28 tahun, diharapkan menjadi koleksi *Ready to Wear Deluxe* bergaya feminin, *flirty*, dan elegan yang berbau budaya tetapi tetap diminati oleh kaum muda di Indonesia yang mungkin lebih tertarik pada hal-hal yang modern. *Yuan Jia* memodernisasi siluet-siluet dari pakaian tradisional *China, cheongsam*. *Yuan Jia* juga diharapkan akan membuat wanita yang mengenakan koleksinya terlihat elegan, tidak pasaran, dan *flirty* tetapi tidak terkesan murahan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang *Yuan Jia*, maka identifikasi masalah yang muncul meliputi:

1. Menciptakan busana yang terkesan *flirty* namun tidak murahan, karena banyak orang yang mengaitkan kata 'flirty' dengan kata 'murahan'.
2. Membuat busana *feminin* yang tidak pasaran.
3. Membuat busana *cheongsam* yang tidak pasaran dengan tampilan yang *modern*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan dalam perancangan dibatasi pada:

1. Bagaimana membuat busana yang *flirty* namun tidak murahan.
2. Bagaimana membuat koleksi yang tidak pasaran.
3. Bagaimana membuat *cheongsam* yang *modern* dan tidak pasaran.
4. Target *market* wanita usia muda 18 sampai 28 tahun, koleksi ini merupakan koleksi *evening wear*.
5. Bagaimana memadu-madankan motif *stripe* dan floral sehingga tampak menarik.
6. Pemakaian reka bahan yang sesuai dengan unsur oriental dari koleksi.

### **1.4 Tujuan Perancangan**

1. *Yuan Jia* diharapkan dapat memberikan varian busana yang dapat membuat wanita yang memakainya tampil beda.

2. Menciptakan koleksi memiliki kesan *cheongsam* namun tidak mutlak berbentuk *cheongsam*.
3. Menghasilkan busana dengan motif yang unik dan berbeda dari yang lain serta menampilkan perpaduan warna yang selaras.

### **1.5 Metode Perancangan**

Metode perancangan adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan perancangan yang mencakup prosedur, teknik, dan alat bantu tertentu yang digunakan penulis dalam proses keseluruhan yakni; pemilihan konsep yang disertai dengan alternatif beberapa sketsa, memilih sketsa yang cocok dengan konsep, membuat pola, memilih kain dan warna kain yang sepadan, memotong kain sesuai pola yang sudah dibuat, menjahit dan menggabungkan kain, membuat reka bahan dan tambahan *accessories* lainnya. Prosedur praktik perancangan adalah suatu proses perubahan dari suatu keadaan awal menjadi suatu karya yang diharapkan. Berikut merupakan langkah-langkah penulis untuk mewujudkan koleksi *Yuan Jia* :



Gambar 1.1 Bagan Proses Prosedur Praktik Perancangan  
(Sumber : Mardha, 2014)

## 1.6 Sistematika Penulisan

Bab I, merupakan bab yang berisikan tentang pengenalan dan tujuan-tujuan dirancangnya koleksi *Yuan Jia*. Alasan-alasan dibuatnya *Yuan Jia* juga dibahas pada bab ini .

Bab II, merupakan bab yang berisikan landasan-landasan teori yang digunakan dalam perancangan, meliputi penjelasan pola dan siluet tersendiri dari koleksi busana *Yuan Jia* dan material-material dari *Yuan Jia*.

Bab III, merupakan bab yang berisikan tentang rancangan-rancangan *Yuan Jia* beserta material-material yang digunakan pada rancangan *Yuan Jia*.

Bab IV, merupakan bab yang berisikan tentang aplikasi konsep dan tema pada perancangan, seperti perancangan umum, perancangan khusus, dan perancangan detail fashion pada koleksi busana *Yuan Jia*.

Bab V, merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan rangkuman hasil perancangan dan jawaban akhir dari identifikasi masalah berdasarkan hasil perancangan. Bab ini juga memberikan gagasan atau saran untuk memperbaiki dan menambah nilai guna rancangan sebagai solusi atas identifikasi masalah yang diangkat.